

## Workshop Publish Jurnal Tepat Waktu untuk Editorial Board Rumah Jurnal Pustaka Galeri Mandiri

Melinda<sup>1</sup>, Ikhsan<sup>2</sup>, Yesi Nofia<sup>3</sup>, Adi Nugroho Susanto Putro<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Bung Karno Jakarta

<sup>2</sup>Manajemen Informatika, Akademi Manajemen & Informatika Jaya Nusa Padang

<sup>3</sup>MAN 1 Sungai Penuh

<sup>4</sup>STAB Negeri Raden Wijaya, Wonogiri

<sup>1</sup>melindasaragih@yahoo.com. <sup>2</sup>riksjp21@gmail.com. <sup>3</sup>yesi.nofia82@gmail.com. <sup>4</sup>adinug@radenwijaya.ac.id.

### Abstract

*This workshop aims to provide education and ways for journal managers at Rumah Jurnal Pustaka Galeri Mandiri to publish their journals within a predetermined time. Because the main problem is that several journals have missed publication schedules. For this reason, this activity is carried out so that after completing this PKM activity, the journal schedule can return to order according to the duration requested when registering ISSN to Brin Lipi. Because, after all, the suitability of the publication schedule will affect the accreditation value of a scientific journal. The method carried out in this activity is to analyze the problems, conduct lectures and workshops, and finally, see the implementation results after the lecture/workshop is held. Three months after the PKM activity, there was a change in journals published on time, previously only 21%, to 36%. This data will change over time because it is known that there is a journal that will be published in August 2023.*

*Keywords: Journals, Editorials, ISSN, Journal Accreditation, Pustaka Galeri Mandiri*

### Abstrak

Workshop ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan cara agar pengelola jurnal di Rumah Jurnal Pustaka Galeri Mandiri bisa mempublish jurnalnya sesuai waktu yang sudah ditentukan. Karena permasalahan utamanya adalah adanya beberapa jurnal yang molor jadwal publishnya. Untuk itu dilakukan kegiatan ini, agar nantinya setelah selesai kegiatan PKM ini, jadwal jurnal bisa kembali tertib sesuai durasi yang sudah diminta saat pendaftaran ISSN ke Brin Lipi. Karena bagaimanapun, kesesuaian jadwal terbit akan mempengaruhi nilai akreditasi sebuah jurnal ilmiah. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan menganalisis permasalahan yang terjadi, kemudian melakukan kegiatan ceramah sekaligus workshop, dan terakhir adalah melihat hasil implementasi setelah kegiatan ceramah/workshop diadakan. Tiga bulan setelah kegiatan PKM ada perubahan terhadap jurnal yang publish tepat waktu, yang sebelumnya hanya 21%, menjadi 36%. Data ini akan berubah seiring waktu, karena diketahui ada jurnal yang akan publish di bulan agustus 2023 mendatang.

Kata kunci: Jurnal Ilmiah, Editorial, ISSN, Akreditasi Jurnal, Pustaka Galeri Mandiri

## 1. Pendahuluan

Kebutuhan Akan jurnal ilmiah semakin bertambah seiring bertambahnya kebutuhan publikasi artikel ilmiah. karena dari surat edaran DIRJEN DIKTI NO. 152/E/T/2012, mewajibkan publikasi artikel ilmiah untuk jenjang S1, S2, dan S3 [1].

Kebijakan yang digalakkan pemerintah ini adalah untuk meningkatkan hasil publikasi dalam mendorong dosen maupun mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian. Dari data dikti yang diakses dari laman dikti [2], bahwasanya ada 4.483 perguruan tinggi, dengan jumlah dosen 298.690, dan 9.728.141 mahasiswa. Dengan begitu, ada kebutuhan artikel ilmiah yang sangat besar. Apalagi dosen harus melaporkan kegiatan beban kerja dosen tiap semesternya.

Dengan jumlah kebutuhan artikel ilmiah yang sangat besar, maka membuat peluang pengelola jurnal ilmiah untuk mendapatkan artikel terbaik dengan mudah, namun kenyataannya, banyak sekali pengelola jurnal ilmiah kesulitan untuk mendapatkan author yang berkualitas. Bahkan diantara para jurnal ilmiah tersebut, ada yang asal mendapatkan artikel karena sulitnya mereka mendapatkan artikel terbaik.

Beberapa hasil penelusuran, ada 2 alasan paling banyak dari pengelola, yaitu Susah mendapatkan author dan artikel terlalu lama di reviewer. 2 hal tersebut menjadi faktor utama kenapa Jurnal sering tidak tepat waktu pada saat publish.

Untuk melengkapi syarat publish minimal artikel dalam sebuah jurnal yakni lima buah artikel, maka pengelola terkadang mengikutsertakan artikel yang belum layak. Padahal, artikel terbaik akan membuat reputasi jurnal tersebut juga menjadi baik, ada peringkat jurnal yang ditetapkan oleh Sinta (Science and Technology Index) [3].

Selain beberapa author masih tidak memperhatikan kelayakan sebuah artikelnnya. Karena belum memahami benar-benar apa itu artikel ilmiah, sehingga terkadang asal publish saja yang membuat editor kesulitan. Disatu sisi jurnal membutuhkan artikel dari author tersebut, di satu sisi artikel masih tidak layak untuk sebuah standar jurnal.

Menurut Brotowidjoyo menulis artikel ilmiah adalah sebuah konstruksi dimana tidak semata-mata meneliti sesuatu fakta (objek materi penelitiannya), tetapi juga turut mendefinisikan peristiwa. Artikel ilmiah sebagai bagian dari karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar [4]

Jadi, siapa saja bisa menulis artikel ilmiah, tidak terfokus pada dosen dan mahasiswa, guru dan masyarakat umum pun bisa menulis artikel ilmiah.

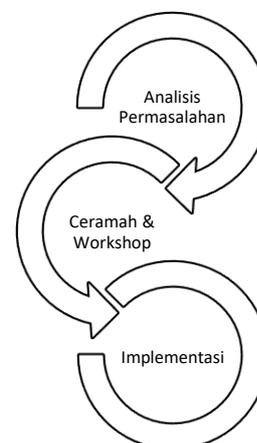
Guru sama halnya dengan dosen, karena guru adalah pendidik profesional yang kewajiban utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru juga memiliki makna strategis karena mereka mengemban tugas sejati bagi proses kemanusiaan, pemanusiaan, pencerdasan, pembudayaan, dan pembangun karakter bangsa. Makna strategis guru sekaligus meniscayakan pengakuan guru sebagai profesi [5].

Untuk guru, proses menulis artikel ilmiah adalah bagian dari produktivitas kinerja guru. Salah satu publikasi ilmiah yang bisa dilakukan oleh seorang guru adalah menulis artikel ilmiah penelitian tindakan kelas [6].

Jadi sebenarnya jurnal ilmiah tidak akan kehilangan sumber author, karena semakin banyak yang membutuhkan tempat publikasi yang sesuai dengan *scope* penelitian masing-masing. Bahkan seiring kebutuhan author terhadap jurnal ilmiah, beberapa kampus juga memaksimalkan jurnal ilmiahnya, dengan melakukan kegiatan pelatihan terhadap manajemen pengelolaan jurnal ilmiah, tak ketinggalan pelatihan yang dilakukan oleh STIKes Alifah [7], dan STKIP Adzkie [8]. Bahkan tidak hanya kampus-kampus, namun jurnal ilmiah juga banyak dikelola oleh lembaga pemerintahan, asosiasi profesi, dan juga penerbit komersil.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

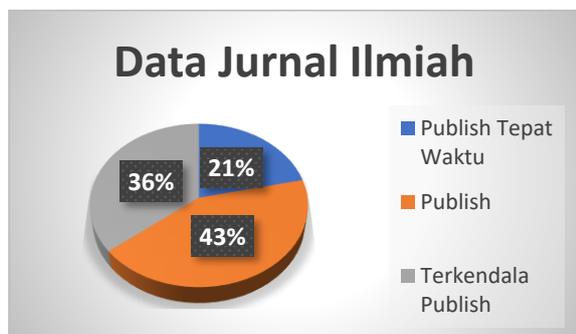
Model metode pengabdian masyarakat tergambar pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat

### 2.1. Analisis Masalah

Permasalahan pada pengelola jurnal ilmiah di rumah jurnal pustaka galeri mandiri adalah dari 14 jurnal ilmiah [9], hanya beberapa jurnal yang publish sesuai jadwal saat pendaftaran ISSN. Harapan setelah melakukan kegiatan PKM ini adalah, agar semua jurnal yang ada di rumah jurnal pustaka galeri mandiri bisa publish sesuai jadwal, karena akan mempengaruhi penilaian saat jurnal di akreditasi.



Gambar 2. Data Publish Jurnal Ilmiah

Terlihat dari Analisis masalah pada gambar 2, hanya ada 21% Jurnal ilmiah yang publish tepat waktu, 43% bisa publish, namun tidak tepat waktu, dan 36% terkendala publish.

#### 2.1.1. Ceramah

Metode ceramah adalah model metode pelaksanaan dalam proses transfer ilmu dengan tatap muka langsung [10]–[12]. Adapun tatap muka yang dilakukan adalah via daring dengan aplikasi zoom meeting. Proses ini digunakan untuk menjelaskan pentingnya publish jurnal tepat waktu.

#### 2.1.2. Workshop

Workshop ini adalah kegiatan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan dipandu untuk menyelesaikan masalah [13]. Pada model pelaksanaan workshop, akan meneruskan isi dari Ceramah, Melihat hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam jurnal ilmiahnya. Apakah ada informasi dari jurnal yang akan membingungkan author, dan hal-hal yang perlu lainnya. Juga harus melakukan perbaikan terhadap proses workflow artikel di dalam jurnal ilmiah.

### 2.3. Implementasi

Setelah materi diberikan, baik dari sesi teori (ceramah) maupun dari sesi praktikum (workshop), juga setelah dilakukan analisis masalah, maka akan dilihat perkembangan sebluna dua bulan ke depan, saat jurnal mulai publish, apakah masih publish dengan jadwal yang teratur atau tidak.

### 3. Hasil dan Pembahasan

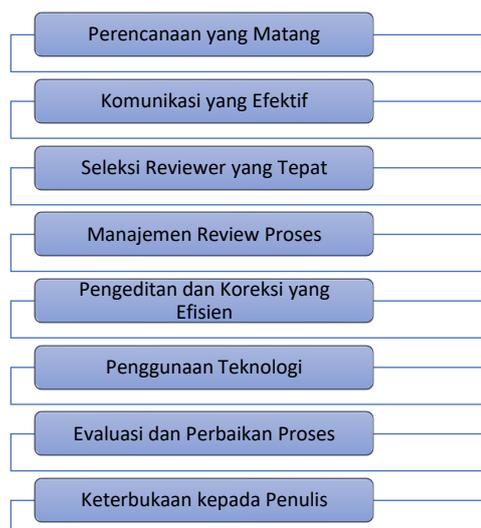
Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara daring via zoom meeting pada tanggal 15 April 2023 seperti pada gambar 3. Fokus dari kegiatan ini tentu saja bagaimana Jurnal yang dikelola dapat dipublish tepat waktu. Sesuai dengan jadwal terbit yang sudah didaftarkan pada saat pengurusan ISSN di <https://manajemen-issn.brin.go.id/>



Gambar 3. Kegiatan Workshop Publish Jurnal Tepat Waktu

Tentunya dalam memanajemen skala penerbitan tentu tidak mudah, selain kita harus tetap menjaga kualitas artikel yang masuk ke jurnal tentunya kita juga harus menjaga scope artikel yang harus sesuai dengan jurnal tersebut.

Berdasarkan pengalaman selama ini, ada 2 faktor yang menjadikan Jurnal ini tidak tepat waktu saat publish. Yang pertama, yakni dari faktor internal, dimana faktor ini berasal dari pengelola jurnal itu sendiri yang melibatkan serangkaian editor dan reviewer, dan yang kedua adalah dari faktor eksternal, yakni dari author.



Gambar 4. Tahapan manajemen Jurnal dari Internal

Untuk memanajemen jurnal agar bisa publish tepat waktu, dari internal setidaknya harus melakukan 8 tahapan, seperti gambar 4.

Pertama, Perencanaan yang Matang: Mulailah dengan perencanaan yang matang sejak awal. Tetapkan tenggat waktu yang realistis untuk setiap tahapan proses penerbitan, seperti proses review, pengeditan, dan pengaturan layout. Pastikan tenggat waktu ini sesuai dengan target jurnal untuk diterbitkan pada waktu yang ditentukan. Maka tidak heran ada sebagian memberikan tenggat waktu kepada author batas akhir submit naskah, sehingga naskah tersebut bisa didistribusikan dengan waktu yang tepat ke bagian editor dan Reviewer.

Kedua, Komunikasi yang Efektif: Komunikasi yang baik dan efektif antara anggota editorial board sangat penting. Tetapkan saluran komunikasi yang jelas dan terbuka agar semua anggota board dapat saling berkoordinasi dengan baik. Diskusikan secara berkala mengenai kemajuan, kendala, dan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan progres yang tepat waktu. Kalau bisa dibuatkan group khusus untuk editor dan reviewer, sehingga apa kendala dari editor dan reviewer bisa diatasi segera, misalkan editor A sedang ada tugas tambahan sehingga tidak bisa mengerjakan artikel yang masuk, maka sebaiknya diserahkan ke Editor B, begitu juga untuk reviewernya, sehingga komunikasi ini sangat penting dalam memajemen waktu publish jurnal.

Ketiga, Seleksi Reviewer yang Tepat: Pemilihan reviewer yang tepat dengan reputasi yang baik dan memiliki komitmen tinggi sangat penting. Pastikan reviewer yang dipilih memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas review sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Selain itu juga dicek ketersediaan waktu untuk mereview artikel yang diberikan. Jangan sampai artikel tersalurkan, namun karena kesibukan dari reviewer, artikel yang kita serahkan jadi terbengkalai.

Keempat, Manajemen Review Proses: Proses review adalah tahapan yang krusial dalam penerbitan jurnal. Pastikan adanya mekanisme manajemen yang efisien, seperti mengatur deadline bagi reviewer untuk menyelesaikan review dan mengirimkan pengingat apabila reviewer tidak mengirimkan hasil review tepat waktu. Begitupun durasi waktu di bagian masing-masing editor, di copyedit berapa lama, di layout berapa lama. Jika artikel yang masuk itu banyak, usahakan juga disesuaikan dengan jumlah editor di masing-masing unit kerjanya.

Kelima, Pengeditan dan Koreksi yang Efisien: Setelah proses review, pastikan proses pengeditan dan koreksi artikel dilakukan dengan efisien. Tetapkan tenggat waktu bagi penulis untuk melakukan perbaikan dan pastikan proses koreksi berjalan lancar tanpa terlalu banyak penundaan.

Keenam, Penggunaan Teknologi dan Sistem Manajemen Jurnal: Memanfaatkan teknologi dan

sistem manajemen jurnal yang tepat dapat sangat membantu. Gunakan platform online untuk manajemen artikel, proses review, dan komunikasi antara anggota editorial board, penulis, dan reviewer. Beberapa sistem manajemen jurnal menyediakan alat untuk mengatur tenggat waktu dan mengirimkan notifikasi otomatis.

Ketujuh, Evaluasi dan Perbaikan Proses: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap proses penerbitan jurnal. Identifikasi area yang memerlukan perbaikan dan berupayalah untuk meningkatkan efisiensi secara berkelanjutan.

Kedelapan, Keterbukaan kepada Penulis: Berikan informasi yang jelas mengenai proses penerbitan, termasuk tenggat waktu yang harus diikuti oleh penulis. Hal ini akan membantu penulis untuk menyusun rencana dan menyesuaikan jadwal mereka agar dapat mengirimkan artikel tepat waktu.

Hasil tiga bulan pemantauan terhadap terhadap proses publish jurnal di rumah jurnal Pustaka Galeri Mandiri, maka didapatkan beberapa perubahan, yakni beberapa jurnal sudah mulai terbit secara teratur dan sesuai jadwal. Gambar 5 memperlihatkan hasil selama tiga bulan ini, terhitung dari kegiatan workshop di bulan April 2023, dan pengecekan di bulan Juli 2023.



Gambar 5. Hasil Data Jurnal

Dari hasil grafik di gambar 5. Diketahui ada perubahan data publish tepat waktu, yakni sebelumnya hanya 21% menjadi 36%. Data inipun akan berubah seiring waktu, karena ada beberapa Jurnal yang belum publish seperti jurnal-jurnal yang akan publish di bulan Agustus. Dengan hasil tersebut didapatkan bahwasanya kegiatan PKM ini berjalan baik dan bernilai positif.

#### 4. Kesimpulan

Rumah jurnal Pustaka Galeri Mandiri adalah rumah jurnal yang dikelola oleh Penerbit Pustaka Galeri Mandiri, yang dalam waktu dekat beberapa jurnalnya akan mengajukan akreditasi. Untuk itu, butuh sekali jadwal terbit yang teratur sesuai jadwal bagi jurnal-jurnal yang berada di bawah penerbit tersebut. Dari hasil kegiatan workshop di dapatkan, bahwasanya

kegiatan ini berhasil seiring ada perubahan dari beberapa pengelola jurnal yang sudah publish tepat waktu. Dan harapan kedepan, tetap publish tepat waktu sekaligus memperbaiki kualitas dari jurnal itu sendiri dengan lebih selektif terhadap artikel-artikel yang masuk. Dan saran kedepannya, jika ada kegiatan serupa, diharapkan semua editor bisa mengikuti kegiatan agar mendapatkan pemahaman yang baik dalam mengelola jurnal ilmiah.

### Daftar Rujukan

- [1] Y. H. Wahyuli, D. N. F. Sari, and D. Haryani, "PELATIHAN TRAINING OF TRAINER (TOT) PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERREPUTASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS ARTIKEL ILMIAH DOSEN," *Communnity Dev. J.*, vol. 3, no. 3, pp. 1652–1658, 2022.
- [2] Kemendikbud, "PDDikti dalam angka," *Kemendikbud*, 2022. .
- [3] Sinta.Kemendikbud, "Sinta," *Sinta.Kemendikbud*, 2023. .
- [4] S. Marselina, "Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci," *Sintaks J. Bhs. Sastra Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 101–106, 2022, doi: 10.57251/sin.v2i1.272.
- [5] S. R. Pratiwi, Y. T. Nainggolan, and W. Cahyaningrum, "Pelatihan Penulisan dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru," *J. Pengabd. Masy. Bestari*, vol. 1, no. 4, pp. 167–178, 2022, doi: 10.55927/jpmb.v1i4.824.
- [6] M. Salehudin, "Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar," *J. Inov. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–68, 2022, doi: 10.53621/jippmas.v2i1.80.
- [7] I. Ikhsan, N. Novinaldi, and D. Yadewani, "Pelatihan Pengelolaan Jurnal Elektronik STIKes Alifah Berbasis OJS 3," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabd. Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 3, pp. 199–202, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.276.
- [8] I. Ikhsan, N. Novinaldi, and A. Budiman, "Pelatihan OJS 3 dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzkia," *Pustaka Paket (Pusat Akses Kaji. Pengabd. Komput. dan Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–20, 2022.
- [9] P. G. Mandiri, "Rumah jurnal," *Pustaka Galeri Mandiri*, 2023. <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/>.
- [10] Y. Elva, R. A. Mahessya, A. Izzaty Zamhur, and R. Saputra, "Pelatihan E-Office Pada TU UIN Imam Bonjol Padang," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabd. Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–18, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.67.
- [11] H. Syahputra, R. A. Mahessya, and A. I. Jamhur, "Sosialisasi Aplikasi Sketchup Untuk Umkm Komunitas Hobi Kayu Padang Dalam Mendesain Produk Interior," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabd. Terhadap Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 144–147, 2021.
- [12] M. R. Putra, R. A. Mahessya, and D. Kartika, "Belajar Membuat E-Book Memanfaat Aplikasi Multimedia Pada Santri," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabd. Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 150–153, 2022.
- [13] W. Linds and T. Gee, "What Is Workshop? BT - Workshop: The Art of Creative Inquiry," W. Linds and T. Gee, Eds. Singapore: Springer Nature Singapore, 2023, pp. 19–39.